

METODE PENDIDIKAN AQIDAH MENURUT AL-QUR'AN

(Kajian Terhadap Beberapa Ayat)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

KIBTIYAH

N I M : 9141 1905

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1997

DRS. H.M. ASRORI MA'RUF
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudari
Kibtiyah
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi saudari :

Nama : Kibtiyah
No. Induk : 91411905
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Metode Pendidikan Aqidah Menurut Al-Qur'an
(Kajian Terhadap Beberapa Ayat)

berpendapat bahwa skripsi saudari tersebut telah dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.

Kami berharap semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian harapan kami dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Oktober 1996

Pembimbing



Drs. H.M. Asrori Ma'ruf

NIP : 150 021 182

DRS. SUHARTO
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Kibtiyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan skripsi saudari :

Nama : Kibtiyah
No. Induk : 91411905
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Metode Pendidikan Aqidah Menurut Al-Qur'an
(Kajian Terhadap Beberapa Ayat)

berpendapat bahwa skripsi saudari tersebut sudah dapat diterima dan disahkan oleh Dewah Munaqosyah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.

Demikian harapan kami dan terima kasih atas segala perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 1997

Konsultan Skripsi

Drs. Suharto

NIP. 150 077 797

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**METODE PENDIDIKAN AQIDAH
MENURUT AL-QUR'AN
(Kajian Terhadap Beberapa Ayat)**

yang disusun oleh

KIBTIYAH

NIM : 914111905

telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah pada tanggal 3 Januari 1997 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu Agama.

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang

Drs. H.M. Asrori Ma'ruf

NIP. 150 021 182

Sekretaris Sidang

Drs. M. Jamroh Latief

NIP. 150 223 031

Pembimbing Skripsi

Drs. H.M. Asrori Ma'ruf

NIP. 150 021 182

Pengaji I

Drs. H. A. Sutjipto

NIP. 150 046 321

Pengaji II

Drs. Suharto

NIP. 150 077 797

Yogyakarta, 3 - 2 - 1997

IAIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Dekan,

Drs. H. Muhammad Anies, MA.

NIP. 150 058 699



M O T T O

عَاهَمْ وَجِهَكَ الِّدِينِ حَتَّىٰ فَقَطَرَ اللَّهُ الَّتِي قَطَرَ النَّاسَ
عَلَيْهَا لَا تَبَدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الِّدِينُ الْقِيمُ وَلِكُنَّ
الْأَعْرَافُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ / التَّرْمِيدِ : ۲۳

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama (Allah), (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti. (Q.S. Ar-Ruum : 30).*)

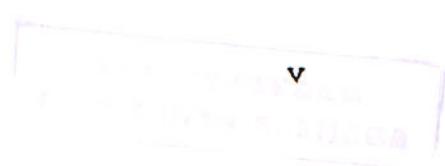


*) DEPAG RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Gema Risalah Press, 1989), hal. 645.



Skripsi ini ku-persembahkan kepada :

Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
وَعَلٰى جَمِيعِ الرَّسُولِ وَآنٰئِنِيَاءِ وَالْمُهَمَّ وَاصْحَابِهِمْ وَالْتَّابِعِينَ وَآلِهِ
وَالْعُلَمَاءِ وَالشَّهِداءِ وَالصَّالِحِينَ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِيمَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .
أَمَّا بَعْدُ .

Dengan menyebut Asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan karunia Rahmat serta Hidayah-Nya yang terus mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga-Nya, Sahabat-sahabat-Nya, serta orang-orang yang mengikuti sunnahnya sampai akhir masa.

Selain itu, dalam rangka penyelesaian skripsi ini, penulis tidak dapat lepas dari bimbingan dan bantuan baik berupa spirituial maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada Yth :

1. Bapak Drs. H. Muhammad Anis, MA. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan persetujuan atas judul yang penulis ajukan.
2. Bapak H.M. Asrori Ma'ruf selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan ibu dosen, yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama penulis menuntut lu di IAIN ini.

4. Ayah dan Ibu tercinta, adik-adik tersayang dan seseorang yang dengan tulus memberikan dorongan, bantuan dan do'a kepada penulis selama ini.
5. Sahabat-sahabat serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melipatgandakan kemurahan dan kemudahan kepada mereka, sebagaimana mereka telah bermurah hati dan memberikan kemudahan kepada penulis.

Akhirnya, mudah-mudahan karya penulis yang meskipun sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 10 Oktober 1996

Penulis



(Kibtiyah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pembatasan Istilah Dan Penegasan Judul..	1
B. Latar Belakang Masalah.....	6 ✓
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Alasan Pemilihan Judul.....	13
E. Tujuan Dan Kegunaan Pembatasan.....	14
F. Metode Pembahasan.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II PENDIDIKAN AQIDAH ISLAMIYAH	
A. Pengertian Aqidah Islamiyah.....	19
B. Tujuan Pendidikan Aqidah Islamiyah.....	30 ✓
C. Materi Pendidikan Aqidah Islamiyah.....	34 ✓
D. Aqidah Islamiyah Sebagai Dasar Akhlak Manusia.....	102
BAB III BEBERAPA AYAT AL-QUR'AN TENTANG METODE PENDIDIKAN AQIDAH	
A. Pengertian Metode Pendidikan Aqidah.....	110 ✓
B. Urgensi Metode Pendidikan Aqidah.....	114

C. Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan Aqidah.....	119
D. Penerapan Metode Pendidikan Aqidah Dalam Proses Belajar Mengajar.....	138
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran-Saran.....	142
C. Kata Penutup.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Pembatasan Istilah Dan Penegasan Judul

Pembatasan istilah dan penegasan judul dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman dan pengertian serta menghindari dari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul. Sebab apabila istilah-istilah maupun judulnya terlalu luas maka tidak akan diperoleh pengertian yang kongkrit. Adapun istilah-istilah maupun judulnya terlalu luas maka tidak akan diperoleh pengertian yang kongkrit. Adapun istilah-istilah yang menurut penulis perlu diberi penjelasan atau batasan adalah sebagai berikut :

1. Metode

Dalam pengertian letterlijk kata "metode" berasal dari Bahasa Greek yang terdiri dari "meta" yang berarti "melalui" dan "hodos" yang berarti "jalan". Jadi metode berarti jalan yang dilakui.¹⁾

Sedangkan maksud metode dalam skripsi ini ialah cara atau jalan yang telah ditempuh oleh Allah SWT yang digambarkan atau yang terdapat dalam Al-qur'an.

2. Pendidikan Aqidah

Kata pendidikan dalam Bahasa Arab biasa disebut dengan "At-tarbiyah", yang dalam istilah tersebut

¹⁾H.M. Arifin, Eileafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1983), hal. 97.

telah mencakup segala kegiatan yang berupa menumbuhkan, mengembangkan, memperbaiki, mengurus, memimpin, mengawasi, serta menjaga anak didik.²⁾

Definisi "pendidikan" menurut Ahmad D. Marimba adalah "Bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh sipendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya keperibadian yang utama".³⁾

Menurut Syeikh Musthofa Al-Ghulayani mengatakan bahwa :

Pendidikan adalah menanamkan akhlak yang baik dalam jiwa angkatan atau generasi muda dan memberikan siraman air petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi suatu sifat dalam jiwa yang kemudian membuat sifat utama dan baik serta cinta bekerja untuk berbakti kepada tanah air.⁴⁾

Sedangkan dalam UU. RI NO. 2 TH 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional bab I pasal I dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah "Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang".⁵⁾

²⁾ Abu Tauhied, Beberapa Aspek Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fak. Tarbiyah IAIN SU-KA 1990), hal. 10.

³⁾ Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989), hal. 9.

⁴⁾ H.M.Hafi Anshari, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 19.

⁵⁾ _____, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1990), hal. 3.

Dari definisi-definisi yang telah tersebut di atas, saling melengkapi antara yang satu dengan yang lain sehingga dapat diambil suatu pengertian sebagai berikut : Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk menyiapkan, menumbuhkan, mengembangkan peserta didik terhadap perkembangan jasmani maupun rohaninya melalui kegiatan bimbingan, petunjuk, nasihat, pengajaran, dan/atau latihan menuju terbentuknya kepribadian yang utama dan baik sehingga ia nantinya dapat berperan di masa yang akan datang. Kata Aqidah dalam kamus bahasa dari kata "عِقَادٌ" yang berarti "mengikat".⁶⁾ Sedangkan aqidah (عِقْدَةٌ) merupakan sifat isim fail dengan makna isim maf'ul artinya "keyakinan, kepercayaan".⁷⁾

Aqidah dalam tinjauan istilah (disiplin Ilmu Tauhid) adalah "suatu perkara yang wajib dibenarkan (diperdayai oleh hati) dengan penuh kemantapan atau keyakinan dalam kalbu (jiwa), sehingga terhindar dari keraguan".⁸⁾ Adapun yang penulis maksudkan dalam skripsi ini tentang pengertian aqidah adalah

⁶⁾ Ahmad Warson Munawir, Al-Munawir Kamus Arab Indonesia, (Yogyakarta: PonPes Al-Munawir Krappyak, 1984), hal. 1023.

⁷⁾ Ibid, hal. 1024.

⁸⁾ H.M. Noor Mattawam, Aqidah Dan Ilmu Pengetahuan Dalam Lintasan Sejarah Dinamika Budaya Manusia. (Yogyakarta: Yayasan Bina Karir, LP5BIP, 1990), hal. 1.

keimanan, kepercayaan, atau keyakinan yang telah digariskan oleh Allah SWT dalam Agama Islam kepada umat manusia.

Dari dua pengertian tersebut, yakni pendidikan dan aqidah dapat diambil suatu definisi bahwa pendidikan aqidah adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan, membimbing, mengajarkan serta menanamkan pokok-pokok keimanan, kepercayaan, keyakinan yang telah digariskan oleh Allah SWT dalam Agama Islam kepada peserta didik.

3. Al-qur'an

Berasal dari akar kata " قرآن - يقرأ " ٩) "Al-qur'an merupakan bentuk mashdarr (مصادر) yang berarti: bacaan, juga diartikan dengan isim maf'ul yaitu مقرؤ (maqrū') yang mempunyai makna: dibaca.¹⁰⁾ Adapun definisi Al-qur'an ialah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah¹¹⁾ Moh. Ali Ash-shabunie dalam bukunya "Pengantar Ilmu-ilmu Al-qur'an" berpendapat bahwa :

Al-qur'an adlah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada seorang nabi yang terakhir melalui Al-amien Jibril, yang tertulis di dalam mashahif, yang diriwayatkan kepada kita dengan

⁹⁾ Ahmad Warson Munawir, op.cit., hal. 1184.

¹⁰⁾ M. Hasbi Ash-Shiddiqy, Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hal. 1.

¹¹⁾ DEPAG RI, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Gema Risalah Press, 1989), hal. 16.

mutawatir, merupakan ibadah bila membacanya, dimulai dengan Surat Al-fatihah dan diakhiri dengan Surat An-naas.¹²⁾

Dari dua definisi tentang Al-qur'an tersebut saling melengkapi sehingga dapat kita buat definisi baru sebagai berikut : Al-qur'an adalah Kalam Allah atau firman Allah SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW melalui Al-Amien Malaikat Jibril AS sebagai suatu mu'jizat, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir (oleh orang banyak), yang tertulis di dalam mashahif, dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-naas, membacanya merupakan ibadah.

4. Kajian Terhadap Beberapa Ayat

Kajian yaitu memeriksa, menyelidiki, mempertimbangkan, memikirkan dan mempertimbangkan, mengkaji.¹³⁾ Ayat pada hakekatnya adalah tanda dan simbol yang tampak namun simbol tersebut tidak dapat dipisahkan dari sesuatu yang lain yang tidak tersurat tetapi tersirat.¹⁴⁾ Menurut istilah ahli tafsir, "ayat adalah beberapa jumlah atau susunan perkataan yang mempunyai permulaan dan penghabisan yang dihitung

¹²⁾ Moh. Ali Ash-Shabunie, Pengantar Ilmu-ilmu Al-qur'an, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal. 17.

¹³⁾ WJS. Purwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976). hal. 433.

¹⁴⁾ M.Quraisy Shihab, Membumikan Al-qur'an. Al-qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, (Bandung, Mizan, 1994), hal. 16.

sebagai suatu bahagian dari surat.¹⁵⁾ Ada juga yang mengatakan bahwa arti ayat ialah "Segolongan kecil dari Al-qur'an yang berdiri sendiri, putus dari yang sebelumnya dan dari yang sesudahnya".¹⁶⁾ Jadi yang dimaksud kajian terhadap beberapa ayat dalam skripsi ini adalah memeriksa, mengkaji dari beberapa ayat tentang metode pendidikan aqidah yang terdapat dalam Al-qur'an untuk kemudian diambil pengertiannya.

Setelah kita tahu penjelasan dari masing-masing istilah, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan "Metode Pendidikan Aqidah Menurut Al-qur'an" (Kajian Terhadap Beberapa Ayat) dalam skripsi ini adalah pembahasan teoritis atau literer mengenai cara atau jalan yang ditempuh untuk menyampaikan, membimbing, mengajarkan serta menanamkan aqidah (pokok-pokok keimanan, kepercayaan; keyakinan) yang telah digariskan oleh Allah SWT melalui firman-firman-Nya kepada peserta didik yang terdapat pada beberapa ayat dalam Al-qur'an, yang telah dilakukan oleh para Rosulullah.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan ia adalah agama yang berintikan

¹⁵⁾ M. Hasbi Ash-Shiddiqy, op.cit. hal. 60.

¹⁶⁾ Ibid.

keimanan (aqidah) dan perbuatan (amal).¹⁷⁾

Keimanan itu merupakan aqidah dan pokok, yang di atasnya berdiri syariat Islam. Kemudian dari pokok itu keluarlah cabang-cabangnya. Sedangkan perbuatan (amal) merupakan syariat dan cabang-cabangnya yang dianggap sebagai buah yang keluar dari keimanan serta aqidah itu. Antara keduanya terdapat hubungan yang sangat erat.

Jika iman telah kuat, maka perilaku seseorang itu akan berlangsung berdasarkan pikiran yang telah dibenarkannya dan diyakini kalbunya. Ini berarti bahwa perilaku manusia beriman akan selalu didasarkan atas asas-asas yang kuat dan kokoh yang boleh dijadikan sandaran dan diyakini bahwa tidak ada amal yang diperbuatnya melainkan sesuai dengan asas-asas itu dengan segala maknanya. Hal ini erat kaitannya dengan pengertian iman itu sendiri menurut ulama salaf, yaitu sesuatu yang diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan (anggota tubuh).

*إِنْتَقَادُ بِالْجَنَانِ وَنَطَقُ بِالسَّمَاءِ وَعَمَلُ بِأَهْرَاكِنَ*¹⁸⁾

Abdurrahman An-nahlawi mengatakan bahwa "Keimanan yang benar merupakan asas yang kuat bagi pendidikan yang kokoh sehingga terjamin keberhasilannya, dan

¹⁷⁾ Sayid Sabiq, Aqidah Islamiyah, (Bandung: CV. Diponegoro, 1986), hal 15.

¹⁸⁾ Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam, (Yogyakarta: LPPI UMY, 1993), hal. 4.

menjadikan seorang mukmin berpola perilaku hidup yang sehat.¹⁹⁾ Dengan demikian berarti bahwa pendidikan yang didasarkan atas keimanan lebih utama dibandingkan dengan pendidikan yang tidak didasarkan atasnya. Hal ini disebabkan karena orang yang bukan mukmin tidak mempunyai pedoman berperilaku dalam hidupnya. Tidak mustahil baginya untuk mengerjakan pekerjaan syetan atau bertindak semaunya selagi hatinya kosong dari aqidah.

Sejalan dengan han ini, Sayid Sabiq dalam bukunya "Islamuna" mengatakan bahwa :

Perjalanan dan perilaku manusia dalam hidup keseharian merupakan cermin dari aqidah yang ada dalam hatinya. Manakala aqidah hati baik, jalan yang ditempuh pun baik dan lurus. Manakala aqidahnya rusak jalan yang ditempuh pun rusak dan tidak lurus lagi.²⁰⁾

Selain itu, dalam buku "123 hadits pembina iman dan akhlak" karangan Mustaghfiri Asror dikatakan bahwa:

Orang yang sempurna imannya, pasti akan menumbuhkan budi pekerti yang luhur yang ganyak dinikmati oleh alam sekelilingnya, terutama manusia. Sebaliknya orang yang jelek akhlaknya (amal perbuatannya) menunjukkan bahwa imannya (aqidahnya) masih kurang atau bahkan hilang sama sekali.²¹⁾

¹⁹⁾ Abdurrahman An-Nahlawi, Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, di Sekolah dan Di Masyarakat. (Bandung: CV. Diponegoro, 1989), hal. 118.

²⁰⁾ Sayid Sabiq, Islamuna. (Nilai-nilai Islami), terj. H. MS. Projodikoro, dkk, (Yogya: Sumbangsih Offset, 1988), hal. 43.

²¹⁾ Mustaghfiri Asror, 123 Hadits Pembina Iman Dan Akhlak (Semarang: Wicaksana, 1983), hal. 1.

Dari beberapa uraian tersebut di atas jelaslah menunjukkan betapa pentingnya aqidah bagi gerak langkah dan perjalanan hidup manusia. Pada dasarnya semua manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah Islam, namun karena beberapa hal menyebabkan manusia itu sudah tidak murni lagi (aqidahnya). Dalam hadits Rasulullah disebutkan :

²²⁾ كُلَّ مُولُودٍ بُولَدٌ عَلَى الْفِطْرَةِ فَإِبْوَاهُ يَهُودَاهُ أَوْ يَصْرَانَهُ أَوْ بَحْرَسَانَهُ / سُنْنَةِ الْبَخْرَى وَمُسْلِمٍ /

Artinya : "Setiap anak yang dilahirkan adalah dalam fitrah Islam. Orang tuanya yang akan menjadikan dia beragama Yahudi, Nasrani, atau pun Majusi". (HR. Bukhori dan Muslim).²²⁾

Hadits di atas menunjukkan betapa pentingnya peranan orang tua dalam mengarahkan fitrah (Islam) yang telah dimiliki anaknya. Selain karena hal tersebut, di era globalisasi ini dimana pengaruh berbagai macam media massa (elektro maupun non elektro) yang bersifat negatif, tidak adanya filter bagi masuknya kebudayaan Barat, juga kuatnya desakan faham materialisme hedonistik bagi pola dan sikap hidup manusia dan masih banyak lagi sebab yang lainnya, sangat membahayakan aqidah umat Islam, lebih-lebih mereka yang keyakinannya kurang kuat. Berbagai kekhurafatan mereka sebarkan

²²⁾ Sayid Sabiq, op. cit. hal. 18.

untuk mengguncangkan ketenangan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mereka jadikan tendensi untuk menertawakan kebenaran. Kemampuan manusia mengungkap atau menyimpulkan berbagai rahasia alam dijadikan pijakan untuk mengaku bahwa manusia tidak memerlukan aqidah lagi. Bahkan untuk urusan (persoalan) yang sepele saja orang tidak segan-segan menggadaikan dan menjual aqidahnya.

Memang sebenarnya umat pada zaman sekarang ini banyak yang berpengetahuan tinggi dan berwawasan yang amat luas. Namun banyak sekali di antara mereka yang tidak mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki tersebut secara baik dan benar karena tidak didasari dengan aqidah yang kokoh dan kuat. Mereka bagaikan buih yang dengan mudah dapat diombang-ambingkan oleh arus zaman, yang setiap saat dapat berubah dan mampu menghempaskan manusia jauh dari sisi kebenarannya.

Melihat kenyataan di atas, maka sangat penting sekali untuk merubah secara radikal terhadap jiwa manusia itu dengan jalan menanamkan aqidah yang benar dan sehat yang tidak tercampur dengan pemikiran-pemikiran yang dibuat oleh siapapun dan tidak pula diselundupi oleh rendapat dan pengaruh hawa nafsu, yakni aqidah yang berada di bawah sinar Allah dan Sunnah Rasulullah.

Penanaman aqidah ini sebaiknya dilakukan sedini mungkin, sebab anak yang memperoleh pendidikan aqidah

sejak dini akan membekas dalam-dalam dan sangat berpengaruh bagi kehidupannya (anak itu) selanjutnya. Ia hanya akan menerima Islam sebagai pengatur kehidupannya, Al-qur'an sebagai pedoman, dan Rosulullah sebagai teladannya. Keimanan yang terpatri dalam hati akan menghiasi lisan serta jasadnya.²³⁾

Dalam hal ini, yakni agar aqidah tertanam dengan baik dan benar dalam jiwa peserta didik serta sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan metode yang benar dan tepat pula. Hal ini mengingat bahwa metode adalah : "Cara tertentu yang paling tepat digunakan untuk menyampaikan suatu bahan pelajaran, sehingga tujuan dapat tercapai".²⁴⁾

Selain itu, "Bagaimanapun bentuk dan kemampuan suatu metode, penggunaan suatu metode dalam proses pendidikan adalah mutlak".²⁵⁾

Telah diketahui bahwa berbagai macam metode atau teori tentang metode sudah banyak dikemukakan oleh para pakar pendidikan sesuai dengan aliran masing-masing yang dianutnya. Tetapi sebagai umat Islam hendaklah kita berusaha untuk mencari petunjuk yang benar tentang hal (metode) tersebut yang terdapat dalam

²³⁾"Tarbiyah Imaniyah", Ash-sholihah, Edisi 28, Tahun III, 1984, hal. 26.

²⁴⁾Mahfudz Salahuddin, dkk, Metodologi Pendidikan Agama (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987), hal. 19.

²⁵⁾Mahfudz Salahuddin, dkk, Metodologi Pendidikan Agama, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987), hal. 29.

Al-qur'an karena "Al-qur'an adalah sumber prinsipil dari seluruh ajaran Islam dan basis untuk seluruh kehidupan sosial, agama, dan sumber aqidah Islamiyah bagi pemeluknya".²⁶⁾

Selain itu, Al-qur'an adalah merupakan kitab yang tidak terdapat keraguan di dalamnya dan merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. Dengan mengetahui metode-metode pendidikan aqidah yang terdalam dalam Al-qur'an, Insya Allay akan membantu kita mempermudah dalam menanamkan aqidah kepada peserta didik, karena metode tersebut dijamin kebenarannya dan kebaikannya. Demikianlah yang melatar belakangi penulis untuk membahas masalah ini.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah (problema) berfungsi untuk merumuskan masalah dan memberi batasan secara spesifik masalah yang akan dibahas. Karena "kalau tidak, maka timbul bahaya kita tidak mengetahui dengan jelas keterangan atau data apakah sebenarnya yang harus dikumpulkan dan kesimpulan-kesimpulan apakah yang seujarnya dapat diambil pada akhir thesis ini".²⁷⁾

²⁶⁾ HS. Projodikoro, Aqidah Islamiyah Dan Perkembangannya (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991), hal. 165.

²⁷⁾ S. Nasution, M. Thomas, Buku Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Disertasi, dan Makalah, (Bandung, Jemmar, 1988), hal. 85.

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut :

1. Apa tujuan pendidikan aqidah Islamiyah ?
2. Apa materi pendidikan aqidah islamiyah ?
3. Metode apakah yang tepat untuk pendidikan aqidah menurut beberapa ayat dalam Al-qur'an ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Yang melandasi dipilihnya judul skripsi ini adalah :

1. Al-qur'an adalah merupakan sumber dari segala sumber hukum dan pedoman hidup bagi umat manusia, yang tentunya di dalamnya memuat segala aspek kehidupan manusia termasuk tentang metode pendidikan aqidah.
2. Mengingat sangat urgennya pendidikan aqidah bagi umat manusia, karena "Aqidah (keimanan) adalah merupakan dasar dan motivasi dalam kehidupan manusia, selain itu juga merupakan jalan untuk mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akherat".²⁸⁾

Sedangkan realita pada zaman sekarang ini, seiring dengan kemajuan disegala bidang kehidupan, aqidah makin luntur, nilai-nilai moral dan spiritual yang

²⁸⁾HMS. Projodikoro, A. Mudjab Mahali, Iman Sebuah Kajian Hadits, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991), hal. 7.

terdapat dalam ajaran Islam mulai punah. Padahal "nilai-nilai moral yang pasti yang terdapat dalam ajaran agama itu akan membantu setiap pribadi untuk mendapatkan ketenangan jiwa, sehingga kegairahan untuk membangun itu ada".²⁹⁾

3. Menurut penulis, judul ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni, yakni Pendidikan Agama Islam.

E. Tujuan Dan Kegunaan Pembahasan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan. Secara terperinci, tujuan yang akan dicapai dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menelaah tentang tujuan pendidikan aqidah Islamiyah.
2. Untuk mengungkap sekaligus mengetahui tentang materi pendidikan aqidah Islamiyah.
3. Untuk mengetahui dan menelaah metode yang tepat dalam menanamkan aqidah menurut beberapa ayat dalam Al-qur'an.

Sedangkan penulisan skripsi ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang lebih luas bagi para pengelola

29) Zakiah Daradiyat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 134.

pendidikan agam Islam dan para pendidik muslim, khususnya dalam menanamkan aqidah Islamiyah kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang tepat dan benar sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam Al-qur'an.

2. Dengan menggunakan metode pendidikan aqidah yang tepat diharapkan dapat mencetak pribadi muslim yang memiliki aqidah yang kuat dan kokoh, yang tidak mudah terombang-ambing oleh arus zaman.

F. Metode Pembahasan

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan serta situasi penyelidikan.³⁰⁾ Berpijak dari pernyataan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak semua metode cocok dan dapat digunakan dalam sebuah penelitian.

Dalam membahas masalah yang terdapat dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif Analisis

Yaitu menuturkan, menafsirkan, (interpretasi), dan menganalisa sumber yang ada dan membandingkan

³⁰⁾ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Tehnik, (Bandung : Tarsito, 1985), hal. 131.

persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komperatif.³¹⁾

2. Metode deduktif

Yaitu proses pemikiran yang di dalamnya akal kita dari pengetahuan yang lebih umum menyimpulkan pengetahuan yang lebih khusus.³²⁾ Atau dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertolak pada pengetahuan yang sifatnya umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.³³⁾

Metode ini digunakan untuk menganalisa suatu masalah dengan mengambil teori kemudian diterapkan pada obyek yang diteliti.

3. Metode Induktif

Yaitu cara berfikir berangkat dari pengetahuan atau fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang khusus kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.³⁴⁾ Atau analisa yang dilakukan dengan cara berfikir dari hal-hal yang khusus, barulah dibuat generalisasi untuk semua.³⁵⁾

³¹⁾ Ibid, hal. 139.

³²⁾ W. Poespoprojo, T. Gilarso, Logika Ilmu Menalar, (Bandung : Remadja Karva, 1989), hal. 15.

³³⁾ Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid I, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), hal. 42.

³⁴⁾ Sutrisno Hadi, loc. cit.

³⁵⁾ Arief Furchan, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, (Surabaya : Usaha Nasional, t.t.), hal. 24.

4. Metode cara berfikir dengan membanding-bandangkan beberapa pendapat, kemudian berusaha menarik kesimpulan secara obyektif.

Metode ini digunakan untuk mengetahui pendapat mana yang lebih valid, mencari kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atau mengkompromikannya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka penulis sistematisasikan sebagai berikut :

Bab Pertama : yakni pendahuluan -- yang merupakan abstraksi dari keseluruhan isi skripsi ini -- akan menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan mengapa, bagaimana dan apa tujuan, kegunaan serta yang mendasari skripsi ini disusun.

Bab Kedua : akan membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan komponen Pendidikan Aqidah Islamiyah, yakni tujuan dan materinya. Tetapi sebelumnya diawali dengan pembahasan mengenai pengertian Pendidikan Aqidah Islamiyah itu sendiri. Sedangkan sebagai akhir dari bab kedua diuraikan tentang fungsi atau peranan Aqidah Islamiyah yang mendasari manusia dalam berakhlaq.

Bab Ketiga : merupakan inti dari skripsi ini, akan menguraikan tentang beberapa metode pendidikan aqidah yang terdapat dalam Al-qur'an, yang merupakan kajian dari beberapa ayat. Tetapi sebelumnya diuraikan juga tentang apa sebenarnya metode pendidikan aqidah itu

sendiri dan bagaimana pentingnya metode tersebut digunakan dalam pendidikan agidah.

Bab Keempat : yakni penutup -- yang merupakan bagian terakhir dari skripsi ini. Untuk mengetahui keseluruhan isi skripsi ini secara global, maka dirumuskan beberapa kesimpulan dari beberapa uraian yang telah lalu serta dilengkapi dengan beberapa saran, dengan harapan pelaksanaan pendidikan Aqidah Islamiyah dapat menjadikan lebih baik.

Rasa syukur penulis atas selesainya penyusunan skripsi ini juga diungkapkan dalam bab keempat ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan yang telah diuraikan dalam bab demi bab, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan Pendidikan Aqidah Islamiyah yakni :
 - Memberi didikan yang baik dalam menempuh jalan kehidupan.
 - Menyucikan jiwa lalu mengarahkannya ke jurusan yang tertentu untuk mencapai puncak dari sifat-sifat yang tinggi dan luhur.
 - Lebih utama lagi supaya diusahakan agar sampai tingkatan mafatih yang tertinggi.
2. Materi Pendidikan Aqidah Islamiyah adalah berupa Rukun Iman, yang meliputi :
 - Keimanan kepada Allah SWT
 - Keimanan kepada yang ghaib
 - Keimanan kepada kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah SWT
 - Keimanan kepada para Rasul utusan Allah SWT
 - Keimanan akan adanya Hari Akhir
 - Keimanan kepada Qadha' dan Qadar Allah SWT.

Namun demikian, pendidik tidak boleh mengabaikan dengan Rukun Islam dalam memanamkan kepada peserta didik, karena ada hubungan yang sangat erat antara keduanya.

3. Metode Pendidikan Aqidah Islamiyah yang tepat adalah metode Al-Qur'an, yang meliputi :
 - a. Metode Hikmah
 - b. Metode Mau'idzah Hasanah
 - c. Metode Mujadalah (Diskusi/Adu argumentasi) Ketiga metode ini terdapat dalam Surat : Al-Nahl ayat 125.
 - d. Metode Kisah (cerita) (Surat Yusuf ayat : 3 dan Surat Surat Huud ayat : 120.
 - e. Metode Observasi (Surat Ar-Ruum ayat : 20 & 22).
 - f. Metode Karya Wisata (Surat Ar-Ruum ayat : 19 dan Surat Al-Hajj ayat : 5).
 - h. Metode Uswatun Hasanah (Surat Al-Ahzab ayat : 21)

B. Saran-saran

Mengingat begitu pentingnya pendidikan Aqidah Islamiyah bagi gerak langkah dan perjalanan hidup manusia, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Para Pendidik Muslim

- Hendaknya bersikap bijaksana, yakni tidak bersikap fanatik terhadap pemakaian salah satu metode tertentu saja, melainkan harus selalu bersedia mencoba, mengadakan eksperimen pemakaian bermacam-macam metode, memilih dan menilai mana kiranya yang paling tepat dan efisien digunakan. Misalnya dengan menggunakan metode-metode yang telah dicontohkan dalam Al-qur'an, yang sudah pasti terjamin kebenarnnya, terlebih berkaitan dengan Pendidikan Aqidah Islamiyah, Sehingga Aqidah Islamiyah benar-benar dapat terpatri dalam jiwa peserta didik.

2. Kepada para Orang tua

- Hendaknya dan sudah seharusnya menanamkan aqidah sedini mungkin pada anaknya sebelum menyerahkannya kepada suatu lembaga pendidikan tertentu. Karena, selain waktu pendidikan di suatu lembaga itu terbatas, pendidikan adalah merupakan tanggungjawab bersama, dan bahkan dalam masalah pendidikan aqidah Islamiyah ini, orang tua memiliki peranan yang teramat besar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan Rahmat dan Taufiq-Nya serta bimbingan dari semua pihak, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Meskipun penulis berusaha dengan kemampuan semaksimal mungkin, penulis yakin masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap dan berdo'a semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Islam pada umumnya, dan khususnya bagi penulis sendiri, dan atas semua kesalahan dan kekurangannya, penulis senantiasa berharap ampunan dan pertolongan-Nya. Amiin.

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Al-Nahlawi
1989. Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Di Sekolah dan Di Masyarakat, Bandung : CV. Diponegoro.
- Abdurrahman Saleh Abdullah
1990. Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-qur'an terj. HM. Arifin dan Zainuddin. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abdurrahman Al-Nahlawi
1995. Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat. Jakarta Gema Insani Press.
- Abu Tauhied
1990. Beberapa Aspek Pendidikan Islam. Yogyakarta : Sekretariat Ketua Jurusan Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Abu Ahmadi
1991. Sejarah Agama. Solo : Ramadhan.
- Abu Tauhied
1978. Seratus Hadits Tentang Pendidikan Dan Pengajaran. Purworejo : PT. Imam Puro.
- Ahmad D. Marimba
1989. Pengantar Filsafat Pendidikan, Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Ahmad Warson Munawir
1984. Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia. Yogyakarta : Pon. Pes. Krapyak.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi
1963. Tafsir Al-Maraghi juz XIV. Mesir: Musthafa Al-Babi Al-Halabi.
- Ahmad Tafsir
1995. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ali Khalil Abu 'Ainaini
1980. Falsafah 'Al-Tarbiyah Al-Islamiyah Fil-Qur'an Al-Karim, Cet. I. Kairo : Dar Al Fikr.
- Al-Matba'ah Al-Katsulikiyah
1986. Al-Munjid Fil-Lughah wal-'Allam, Libanon : Dar El-Masyreq.

- DEPAG RI
 1989. Al-qur'an dan Terjemahnya. Bandung : Gema Risalah Press.
- Harun Nasution
 1985. Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya Jilid I Jakarta : UI Press.
- Haji Abdul Malik Karim Amrullah
 1992. Pelajaran Agama Islam. Jakarta : Bulan Bintang.
- Hasan Langgulung
 1980. Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Hasan Al-Banna
 1981. Allah Fil Aqidah Islamiyah. terj. Mukhtar Yahya. Surabaya : Ramadhan.
- H.M. Arifin
 1983. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara.
- H.M. Hafi Anshari
 1983. Pengantar Ilmu Pendidikan. Surabaya : Usaha Nasional.
- H.M. Noor Matdawam
 1990. Aqidah Dan Ilmu Pengetauan Dalam Lintasan Sejarah Dinamika Budaya Manusia. Yogyakarta : Yayasan Bina Karir.
- H.M.S. Projodikoro, A. Mujab Mahali
 1991. Iman Sebuah Kajian Hadits. Yogyakarta : Sumbangsih Offset.
- H.M.S. Projodikoro
Aqidah Islamiyah dan Perkembangannya. Yogyakarta : Sumbangsih Offset.
- H.M. Noor Matdawam
 1992. Diktat Ushul Fiqh. Yogyakarta t.p.
- Hussein Bahreisj
 t.t. Hadits Shahih Al-Jamiush-Shahih Bukhori-Muslim. Surabaya : C.V. Karya Utama.
- Jalaluddin, Usman Said
 1994. Filsafat Pendidikan Islam, Konsep Dan Perkembangan Pemikirannya. Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada.
- Mahfudz Shalahuddin, dkk.
 1987. Metodologi Pendidikan Agama. Surabaya : PT. Bina Ilmu.

- Mahjuddin
 1995. Membina Akhlak Anak. Surabaya : Al-Ikhlas.
- Mahmud Yunus
 1973. Kamus Arab-Indonesia. Jakarta : Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Penafsiran Al-qur'an.
- M. Hasbi Ash-Shiddieqy
 1992. Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-qur'an/Tafsir. Jakarta : Bulan Bintang.
- Miqad Yaljan
 1992. Potret Rumah Tangga Islami. terj. S.A. Semool. Solo : Pustaka Mantiq.
- Moh. Ali Ash-Shabunie
 1983. Pengantar Ilmu-Ilmu Al-qur'an, Surabaya : Al-Ikhlas.
- Mohd. Abdul Qadir Ahmad
 1985. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta : Dirjen Binbaga Islam.
- M. Quraish Shihab
 1994. Membumikan Al-qur'an, Al-qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat. Bandung : Mizan.
- Muh. Zein
 1985. Materi Filsafat Penddikan Islam. Yogyakarta : t.p.
- Muhammad Abdul Aziz Al-Khuly
 1989. Akhlaq Rasulullah SAW. terj. Abdullah Shonhaji. Semarang : Wicaksana.
- Muhammad Jamaluddin Al-Qasimy
 1974. Mabsin Al-Ta'wil Juz XIV. t.k. : Isa Al-Babi Al-Halabi.
- Murtadha Muthahhari
 1992. Keadilan Ilahi, Asas Pandangan Dunia Islam, Bandung : Mizan.
- Mustaghfiri Asror
 1983. 123 Hadits Pembina Iman Dan Akhlak. Semarang : Wicaksana.
-
1990. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Golden Terayon Press.
- Omar Muh. Al-Toumy Al-Syaibani
 1979. Falsafah Pendidikan Islam. terj. Hasan Langgulung. Jakarta : Bulan Bintang.

- Rahmat Djatmika
 1992. Sistem Etika Islami (Akhlaq Mulia). Jakarta :
 Pustaka Panjimas.
- Ramayulis
 1994. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sayid Sabiq
 1986. Aqidah Islamiyah. terj. Moh. Abdai Rathomi.
 Bandung : CV. Diponegoro.
- Sayid Sabiq
 1988. Islamuna (Nilai-nilai Islami). terj. H.M.S.
 Projodikoro, dkk. Yogyakarta : Sumbangsih Offset.
- S. Nasution, M. Thomas
 1988. Buku Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Disertasi, Dan Makalah. Bandung : Jemmars.
- Sutrisno Hadi
 1994. Metodologi Research Jilid I, Yogyakarta : Andi Offset.
- Syeikh Mahmud Syalthut
 1994. Aqidah Dan Syari'ah Islam Jilid I. Alih Bahasa Fahruddin HS Dan Nasharuddin Thaha. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syeikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi
 1994. Aqidah Seorang Mu'min. terj. Salim Basemool.
 Solo : Pustaka Mantiq.
- Syeikh Hasan Al-Banna
 1992. Aqidah Islam. Alih Bahasa Baidaie. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Syeikh Muhamad Abduh
 1979. Risalah Tauhid. terj. Firdaus, AN. Jakarta : Bulan Bintang.
- Winarno Surakhmad
 1985. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Tehnik. Bandung : Tarsito.
- Winarno Surakhmad
 1995. Metodologi Pengajaran Agama. Yogyakarta : AK Group dan Indra Buana.
- WJS. Purwodarminto
 1976. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- W. Poespoprojo, T. Gilarso
 1989. Logika Ilmu Menalar. Bandung : Remaja Karya.

Yunahar Ilyas

1993. Kuliah Aqidah Islam. Yogyakarta : LPPI UMY.

Zakiah Darajat, dkk

1991. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara & Dirjen Binbaga Islam DEPAG.

Zakiah Darajat

1993. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta : Bulan Bintang.

1994. "Tarbiyah Imaniyah". Ash-Shalihah. Edisi 28
Tahun III. ha. 26.

Zakiah Darajat, dkk

1994. Dasar-dasar Agama Islam. Buku Teks PAI Pada
Perguruan Tinggi Umum. Jakarta : Bulan Bintang.

Zuhairini, dkk

1983. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Surabaya :
Usaha Nasional.

